

**PELAKSANAAN MANAJEMEN TAMAN BACAAN
MASYARAKAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR
(Studi kasus pada TBM Yayasan Melayu Serantau Pekanbaru)**

SKRIPSI



OLEH

A H M A D I

NIM: 0810041960097

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2013**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : Pelaksanaan manajemen taman bacaan masyarakat sebagai sumber belajar (studi kasus pada TBM Yayasan Melayu Serantau Pekanbaru)

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa : Dalam hal manajemen koleksi, Pengelola TBM menjadikan visi dan misi TBM sebagai tolak ukur pengadaan koleksi. Untuk mengolah koleksi yang ada diolah menggunakan edisi ringkas yang mengacu kepada DDC edisi 19. Penjajaran buku di rak mengikuti no kelas DDC edisi ringkas edisi 19 yang terdapat pada label tiap buku. Pengawasan dan pengarahan untuk bidang manajemen koleksi yang dilakukan ketua yayasan melalui ketua TBM dengan menjadi misi dan visi TBM sebagai tolak ukur manajemen koleksi.

Sumber daya manusia (SDM) yang ada di TBM Melayu Serantau untuk saat ini cukup memadai, namun untuk menjadikan TBM ini lebih maju lagi perlu di rekrut sarjana Ilmu perpustakaan, agar dapat mengatasi kendala teknis terutama dalam menentukan kelas buku dengan DDC edisi terbaru. Perlu pula seorang yang bertugas bidang pelayanan untuk anak-anak SD dan pra sekolah yang memiliki jiwa dan sifat yang cocok dengan anak-anak tersebut.

Dalam hal kerjasama, posisi tawar TBM tersebut masih rendah. Kerjasama dengan pihak instansi pemerintah dan swasta maupun pihak individu, dilakukan dengan tetap mengedepankan misi dan visi TBM, selama masih dalam koridor tersebut, kerjasama tetap dilaksanak.

Sarana dan prasana TBM Melayu Serantau masih perlu ditingkatkan, terutama ruang baca anak SD dan pra sekolah yang sudah pudar, perlu di cat ulang.

Sebagai saran dalam penelitian ini adalah (1) Disarankan menambah petugas pengelola TBM Melayu Serantau dengan merekrut dari sarjana S1 Ilmu Perpustakaan UNILAK Pekanbaru untuk menentukan kelas buku, dan mengelola TBM lainnya. (2) Perilaku petugas TBM cukup simpati di mata masyarakat, namun penggajian yang lebih logis perlu dilakukan pihak yayasan. (3) Ketersediaan ruang untuk parkir di perluas, karena pada saat ini ruang parkir cukup sempit sehingga pemakai kadang-kadang menggunakan jalan yang ada di depan TBM untuk parkir.